

# HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

## KLIPING

KLASIFIKASI : Pendidikan Tinggi Umum  
TEMA : Unika Atmajaya Jakarta Buka Program S1 PGSD  
SURAT KABAR/MAJALAH : Kompas

Hari Sabtu Tanggal 31 Bulan Agustus Tahun 2002, Halaman : 9 Kolom 4-7

### RESUME:

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta membuka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang strata satu (S1). Program PGSD berjenjang S1 ini merupakan yang pertama di Indonesia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru pada sekolah-sekolah yang berada di bawah Majelis pendidikan Katolik Keuskupan Jakarta (MPKKJ). Pendirian program ini didorong oleh ketentuan dalam Rancangan Undang-undang Pendidikan Nasional yang mengusulkan bahwa kualifikasi guru SD minimal lulusan S1 demi peningkatan kualitas pendidikan nasional. Syarat untuk dapat menempuh kuliah di program PGSD Unika Atma Jaya ini adalah mahasiswa yang bersangkutan harus sudah mempunyai status sebagai guru sehingga pada saat lulusnya tidak menjadi lulusan yang menganggur.

### REKOMENDASI:

## Unika Atma Jaya Jakarta Buka Program S1 PGSD

JAKARTA, KOMPAS — Universitas Katolik Indonesia (Unika) Atma Jaya Jakarta membuka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang strata satu (S1). Program studi yang berada di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Atma Jaya ini merupakan PGSD pertama di Indonesia yang penyelenggaraannya sampai tingkat S1. Saat ini, pemerintah sendiri baru melaksanakan PGSD sampai tingkat DI.

"Sebelum membuka Program Studi PGSD ini kami sudah melakukan studi kelayakan. Bahkan, persiapan sudah dilakukan lebih dari dua tahun yang lalu," kata Dekan FKIP Atma Jaya Marcelinus Marcelino PhD saat ditemui usai acara pembukaan PGSD ini di Jakarta, Jumat (30/8).

Menurut Marcelinus, studi kelayakan itu dilakukan dengan melihat kebutuhan guru SD dengan kualifikasi S1 di sekolah-sekolah yang berada di bawah Majelis Pendidikan Katolik Keuskupan Jakarta (MPKKJ). Kebutuhan guru SD di bawah MPKKJ saja untuk tahun 2001 sebanyak 217 guru. Jika tidak ada intervensi, pada lima tahun kemudian kebutuhan itu akan meningkat menjadi 325 guru.

Berangkat dari kebutuhan guru SD yang ada di lingkungan MPKKJ secara riil inilah kami memberanikan diri membuka PGSD jenjang S1. Kalau dilihat kebutuhan secara nasional, tentu bisa lebih besar lagi," ujarnya.

Menurut Marcelinus, untuk angkatan pertama sudah ada 32 mahasiswa yang terdaftar di

Program Studi PGSD Atma Jaya. Sesuai izin yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, maka semua mahasiswa sudah berprofesi sebagai guru. Persyaratan ini, kata Marcelinus, bertujuan agar Atma Jaya tidak turut mencetak guru lulusan S1 yang menganggur.

Menurut Ketua Program Studi PGSD Atmajaya Dra Gerda K Wanci MPsi, faktor lain yang mendorong pendirian program studi baru ini adalah keberadaan Rancangan Undang-Undang (RUU) Sistem Pendidikan Nasional yang kini sedang dibahas di DPR. Dalam RUU tersebut ada upaya memasukkan ketentuan baru bahwa kualifikasi guru SD itu minimal lulusan S1. Kualifikasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar secara nasional.

"Selain ada kebutuhan guru baru di lingkungan MPK untuk tahun 2003 yang diperkirakan mencapai hampir 500 orang, juga ada kebutuhan *upgrade* guru SD ke jenjang S1 sebanyak 1.138 orang," ujarnya.

Untuk itu, demikian Gerda, tahun depan Program Studi PGSD Atma Jaya dapat menerima siswa lulusan SMU yang baru lulus, asalkan ada jaminan posisi guru dari sekolah yang membutuhkan. Dengan demikian, lulusan PGSD ini nantinya tidak akan menjadi penganggur.

"Mungkin mirip dengan ikatan dinas dari pemerintah. Saat ini saja ada mahasiswa yang dikirim belajar dengan biaya ditanggung penuh oleh sekolah. Ada juga yang ditanggung setengahnya," kata Gerda. (MAM)